**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Musik seringkali digunakan sebagai media penyampaian pesan secara unik melalui lagu. Lagu sebagai media *universal* dan efektif untuk menuangkan pesan, gagasan dan ekspresi pencipta kepada pendengarnya melalui lirik, komposisi, pemilihan instrument musik dan cara ia membawakannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik merupakan sarana budaya yang hadir dalam masyarakat sebagai konstruksi dari realitas sosial yang dituangkan dalam bentuk lirik lagu. Pada awalnya kebutuhan lagu digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi, seiring perkembangan masyarakat musik telah tertransformasi bergeser menjadi sebuah komoditas yang dikomersialisasikan dan menjadi barang ekonomi yang diperjualbelikan. Musik merupakan perilaku sosial yang kompleks dan *universal* yang didalamnya memuat sebuah ungkapan pikiran manusia, gagasan, dan ide-ide dari otak yang mengandung sebuah sinyal pesan yang signifikan. Pesan atau ide yang disampaikan melalui musik atau lagu biasanya memiliki keterkaitan dengan konteks historis. Muatan lagu tidak hanya sebuah gagasan untuk menghibur, tetapi memiliki pesan-pesan moral atau idealisme dan sekaligus memiliki kekuatan ekonomis.

Sejarah selalu mencatat bahwa musik selalu menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan, hampir tidak ada peradaban yang tidak menyertakan musik sebagai bagian dari kebudayaannya. Mulai dari hal yang paling sederhan dalam kehidupan sampai hal yang paling kompleks, musik selalu di libatkatkan.

Musik juga memiliki beraneka ragam jenis atau *genre. Genre Music* adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografis. Sebuah *genre* dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Secara umum, musik dikelompokan menurut kegunaannya, yang dapat dikelompokkan dalam tiga ranah besar, yaitu Musik Seni, Musik Tradisional, Musik Populer. Musik Seni adalah Musik Serius dan musik-musik sejenis (musik Avant Garde, Kontemporer) adalah sebuah istilah pengelompokan jenis musik yang mengacu pada teori bentuk musik klasik eropa atau jenis-jenis musik etnik lainnya yang di serap atau diambil sebagai dasar komposisinya. Musik Tradisional adalah musik yang hidup di masyarakat secara turun temurun, dipertahankan bukan sebagai sarana hiburan saja, melainkan ada juga dipakai untuk pengobatan dan ada yang menjadi suatu sarana komunikasi antara manusia dengan penciptanya, hal ini adalah menurut kepercayaan masing-masing orang saja. Musik tradisional merupakan perbendaharaan seni lokal di masyarakat. Musik tradisional yang ada di Indonesia, diantaranya adalah gamelan, angklung dan sasando. Selain dari musik tradisional yang berasal dari kebudayaan lokal, juga terdapat musik tradisional yang berasal dari pengaru kebudayaan luar diantaranya gambang kromong, marawis dan keroncong. Musik populer merupakan jenis-jenis musik yang saat ini digemari oleh masyarakat awam. Musik jenis ini merupakan musik yang sesuai dengan keadaan zaman saat ini, sehingga sesuai di telinga kebanyakan orang. Genre musik ini dapat ditemui di hampir seluruh belahan dunia oleh karena sifat musiknya yang hampir bisa diterima semua orang, seperti Pop, Jazz, Gospel, Blues, Rock, Metal, Ska, Reggae, Hiphop dan Punk Rock.

Istilah musik populer sebenarnya diartikan untuk segala jenis musik yang sedang berkembang sejajar dengan kemajuan media audio visual seperti musik *entertaiment* di Amerika saat ini. Kemudian pop bisa diartikan dengan musik populer di Amerika dan Inggris pada tahun 1960-an yang selanjutnya menjadi proses sumber penyebarannya keseluruh dunia. Kesimpulannya gaya musik pop menjadi lebih ringan, melodis sederhana, mudah dicerna yang akhirnya menjadi merk komersial dipasaran dengan memuaskan kalayak ramai yang bersifat sementara.

Perkembangan musik pop Indonesia pada tahun 1960-an dikenal para artis ialah Norma Sanger, Sam Saimun, Bing Slamet, Ade Ticoalu, Mien Sondakh, Rachmat Kartolo, Titiek Puspa, Yoke Simatupang, Lilis Suryani, Tety Kadi, dan Erni Johan secara politis saat itu mereka mendapat hambatan sebagai pengaruh buruk dari barat yang saat itu mengancam kelestarian identitas nasional. Kelompok Koes Bersaudara dan Dara Puspita makin berkembang, Namun Koes Bersaudara atau Koes Plus terkena imbas politik dan mereka masuk penjara pada tanggal 29 Agustus 1965 karena dianggap kebarat-baratan. Kemudian dekade sekitar tahun 1970-an banyak grup band bermunculan seperti Favorite grup, Pambers serta D’Lloyd. Pada umumnya sulit untuk menentukan suatu gaya individual dari keseluruhan karena para artis-artis ini masing-masing memiliki kelebihan baik dari segi musikal maupun penampilannya.

Lirik lagu atau syair dapat di pandang sebagai salahsatu karya seni bersifat tertulis yang berbentuk mirip dengan puisi. Bahasa pada lirik lagu merupakan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias dan imajinatif. Lagu merupakan ungkapan perasaan dan luapan hati dari penyanyinya. Fungsinya adalah sebagai media hiburan yang didalamnya mempunyai sasaran informasi, enak didengar dan dimengerti sehingga pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik kepada para pendengarnya.

Tidak dapat dipungkiri, lirik lagu adalah faktor dominan dalam penyampaian pesan sebagai bagian kerangka lagu yang di akhirinya di nikmati oleh pendengarnya. Musik yang mengandung sebuah teks (lirik lagu) akan mengomunikasikan beberapa konsep. Konsep tersebut di antarnya menceritakan sesuatu, membawa kesan dan pengalaman pengarang, dan menimbulkan komentar-komentar atau opini sosial. Musik di gunakan sebagai alat bagi pengarangnya untuk membawa ide (pesan) yang di rasakan oleh pengarang itu sendiri. Interaksi di antara musik dan cerita dalam teks seringkali menjadi kontributor penting dalam kinerja keseluruhan sistem ini.

Lagu merupakan komunikasi verbal jika di lihat dari sisi lirik. Lirik biasanya berisikan pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Setiap lagu memiliki penggemar dan pangsa pasar tersendiri, tergantung pada kondisi pendengarnya. Kondisi psikologis seseorang juga akan mempengaruhi suasana hati seseorang yang mendengarkan lagu tersebut. Ketika seseorang tersebut sedang sedih dan ia mendengarkan lagu sendu, ia akan cenderung semakin sedih saat menghayati dan memaknai liriknya lebih dalam. Hal ini menunjukan pesan yang terkandung dalam lagu tersebut sampai pada komunikan. Namun, ada pula ketika seseorang sedang sedih dan mendengar lagu yang bersemangat dan memiliki lirik yang memberikan banyak dukungan, ia akan cenderung kembali bersemangat dan tidak sedih lagi.

Lagu menyampaikan pesan-pesannya dengan lirik. Lirik lagu biasanya dikemas dengan ringan dan mudah diingat. Setiap lagu pasti memiliki cerita tersendiri. Cerita inilah pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. oleh sebab itu, banyak orang menggunakan lagu sebagai media mengungkapkan perasaan terhadap orang lain. Lagu juga merupakan contoh dari komunikasi nonverbal jika diliat dari sisi nada dan melodi.

Komunikasi adalah suatu [proses](https://id.wikipedia.org/wiki/Proses%22%20%5Co%20%22Proses) di mana seseorang atau beberapa orang, [kelompok](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelompok%22%20%5Co%20%22Kelompok), [organisasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Organisasi), dan [masyarakat](https://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat%22%20%5Co%20%22Masyarakat) menciptakan, dan menggunakan [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi%22%20%5Co%20%22Informasi) agar terhubung dengan [lingkungan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan%22%20%5Co%20%22Lingkungan) dan orang lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara [lisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Lisan%22%20%5Co%20%22Lisan) atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. Apabila tidak ada [bahasa](https://id.wikipedia.org/wiki/Bahasa%22%20%5Co%20%22Bahasa) [verbal](https://id.wikipedia.org/wiki/Verbal) yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi dengan [bahasa nonverbal](https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi_nonverbal%22%20%5Co%20%22Komunikasi%20nonverbal).

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian [informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Informasi%22%20%5Co%20%22Informasi) (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak. apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gesture tubuh, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

[Manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Manusia) berkomunikasi untuk membagi [pengetahuan](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan%22%20%5Co%20%22Pengetahuan) dan [pengalaman](https://id.wikipedia.org/wiki/Pengalaman%22%20%5Co%20%22Pengalaman). Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, [tulisan](https://id.wikipedia.org/wiki/Tulisan%22%20%5Co%20%22Tulisan), gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa [interaktif](https://id.wikipedia.org/wiki/Interaksi%22%20%5Co%20%22Interaksi), komunikasi transaktif transaktif, komunikasi bertujuan|bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan tak bertujuan.Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok [orang](https://id.wikipedia.org/wiki/Orang%22%20%5Co%20%22Orang) dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut.

Untuk melakukan kegiatan komunikasi seseorang harus mengenal bahasa karena bahasa berfungsi dan berperan sangat penting dalam berkomunikasi, yaitu sebagai alat komunikasi. Seseorang dapat mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan menyampaikan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Definisi bahasa sendiri adala sistem lambang, bunyi, ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya. Bahasa yang baik berkembang berdasarkan suatu sistem, yaitu seperangkat aturan yang dipatui oleh pemakainya. Bahasa sendiri berfungsi sebagai sarana komunikasi serta sebagai sarana integrasi dan adaptasi.

##### Wacana adalah proses perkembangan dari komunikasi, yang menggunakan simbol-simbol yang berkaitan dengan interpretasi dan peristiwa-peristiwa didalam kemasyarakatan yang luas. Melalui pendekatan wacana pesan-pesan komunikasi, seperti kata-kata, tulisan, gambar-gambar, dan lain-lain. Eksistensinya ditentukan oleh orang-orang yang menggunakannya, konteks peristiwa yang berkenaan dengannya. Situasi masyarakat luas yang melatarbelakangi keberadaannya, dan lain-lain. kesemuanya itu dapat berupa nilai-nilai, ideologi, emosi, dan kepentingan-kepentingan. Berdasarkan saluran komunikasinya, wacana dapat dibedakan atas; wacana lisan dan wacana tulis. Wacana lisan memiliki ciri adanya penutur dan mitra tutur, bahasa yang dituturkan, dan alih tutur yang menandai giliran bicara. Sedangkan wacana tulis ditandai oleh adanya penulis dan pembaca, bahasa yang dituliskan dan penerapan sistem ejaan.

Wacana berguna untuk menganalisis makna teks. Teks adalah suatu penulisan realitas, baik benda, peristiwa atau tindakan. Realitas dan teks merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dan memiliki hubungan yang saling menguntungkan. Sebuah teks pada awalnya mengambil bahan bakunya dari dunia realitas dan dunia tindakan akan tetapi dengan kemampuan manusia dalam mengimajinasikan dunia fiksi melalui kreatifitasnya maka dunia fiksi tersebut dapat membentuk pandangan manusia tentang realitas.

Media selaku penyebar informasi dan juga penjaga nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, pada dasarnya memiliki peran dalam mengawal nilai-nilai religi di masyarakat, media yang menyuarakan rasa religius misalnya melalui lagu dan perkembangannya dalam hal industri musik. Rasa religius pun bisa membuat masyarakat menjadi cinta akan agama dan tuhannya termasuk semua yang ada dalam ajaran agama tersebut.

Pada masa kini, begitu banyak diciptakan lagu lagu yang sarat dengan kecintaan terhadap tuhan seperti Surgamu, Akhirnya, Syukur, Demi Masa dan sebagainya. Sesuai dengan ini, nilai ketuhanan pun tidak hanya lewat doa meski doa yang harus lebih di prioritaskan. Penggunaan lirik maupun genre yang ada dalam musik pun bisa dikatakan lebih modern. misalnya, Ungu dengan lagu “Andai Ku Tahu”, lalu ada Hadad Alwi yang menciptakan lagu “Rindu Muhammadku”. Demikian pula Chrisye yang menciptakan lagu “Ketika Tangan dan Kaki Berkata” juga “Sepotong Kayu” yang dipopulerkan dibawakan oleh Ustad Jefri Al Buchori.

Selain para penyanyi, Opick yang merupakan penyanyi religi di Indonesia juga menyanyikan dan menciptakan lagu “Dealova” yang bertemakan kecintaan kepada Tuhan dipopulerkan oleh vokalis Dewa19 Once Mekel. Meski banyak masyarakat banyak yang belum mengetahui bahwa “Dealova” ini adalah lagu Opick, namun karyanya ini sangat dikenal oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia. Lagu “Dealova” ini juga pernah merajai industri musik dirilis pada tahun 2005 saat dinyanyikan oleh vokalis dari band Dewa19 yaitu Once, dan menjadi original sountrack film yang berjudul “Dealova” dan juga banyak masyarakat Indonesia yang belum mengetahui bahwa isi dari lagu ini bukan hanya sekedar cinta pada pasangan saja namun memiliki makna lain yaitu cinta dari manusia kepada Tuhan. Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan studi wacana dengan judul: **“Analisis Wacana Lirik Lagu “Dealova” Karya Opick”.**

* 1. **Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**
		1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini berfokus pada bagaimana analisis wacana lirik lagu Dealova karya Opick.

* + 1. **Pertanyaan Penelitian**

 Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana makna lirik lagu “Dealova” karya Opick.
2. Bagaimana nilai-nilai moral lirik lagu “Dealova” karya Opick.
3. Bagaimana realitas eksternal lirik lagu “Dealova” karya Opick.
	1. **Tujuan dan kegunaan Penelitian**
4. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Fokus Penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui makna lirik lagu “Dealova” karya Opick.
2. Mengetahui nilai-nilai moral lirik lagu “Dealova” karya Opick.
3. Mengetahui realitas eksternal lirik lagu “Dealova” karya Opick.
4. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat :

1. Secara teoritis.

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan terutama dibidang komunikasi, serta dapat memberikan masukan secara umum mengenai perkembangan pola komunikasi yang dapat dilakukan melalui alunan lirik lagu serta memberikan manfaat tentang penggunaan metode analisis wacana Norman Fairclough dalam mengungkapkan makna sebuah teks terutama yang menggunakan lirik lagu.

1. Secara praktis.

Dengan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran kepada para pecinta musik di tanah air, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat mengenai lirik lagu “Dealova” karya Opick, sehingga masyarakat dapat mengerti makna yang tersirat dari lagu tersebut.